Implementasi Sustainability Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Non Perbankan

Paskalia Suryanti Yovita Laia¹ Maryam Monika Rangkuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat penerapan Good Corporate Governance serta menganalisis pengaruh tingkat penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 non Perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatory melalui archival method pada perusahaan LQ45 non perbankan tahun 2020-2023 dan sampel yang dipilih merupakan seluruh perusahaan yang terindeks LQ45 selama tahun 2020-2023 yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, selama tahun 2020 - 2023 tingkat penerapan tata kelola baik perusahaan yang konsisten maupun perusahaan yang inkonsisten terindeks LQ45 berada pada rentang 75% - 100%. Berdasarkan 6 elemen yang dinilai, elemen yang sepenuhnya diterapkan perusahaan LQ45 non perbankan adalah elemen hubungan keuangan dan audit serta elemen pengungkapan. Hal ini mengindikasikan bahwa prinsip akuntabilitas, transparansi dan kewajaran telah diimplementasikan dengan baik. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat implementasi *good corporate governance* dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Sedangkan tingkat likuiditas dan nilai pasar perusahaan tidak terpengaruh terhadap implementasi *good corporate governance*.

Kata Kunci: *governance; kinerja; keuangan.*

Abstract

The purpose of this study was to identify the level of implementation of Good Corporate Governance and to analyze its impact on the financial performance of non-banking companies listed in LQ45. The research employed a quantitative method with both descriptive and explanatory approaches, utilizing archival data from LQ45 non-banking companies between 2020 and 2023. The sample consisted of all companies indexed in LQ45 during this period that published comprehensive annual reports. The findings reveal that from 2020 to 2023, the governance implementation levels for both consistent and inconsistent companies in the LQ45 index ranged from 75% to 100%. Among the six evaluated elements, the financial and audit relationship elements, as well as the disclosure element, were fully implemented by non-banking companies in LQ45. This suggests that the principles of accountability, transparency, and fairness have been effectively applied. Additionally, the results indicate that the degree of GCG implementation influences the profitability and solvency of these companies, whereas liquidity and market value are not significantly affected by GCG practices.

Keywords: *good corporate governance; financial; performance*

Paskalia suryanti yovita laia; Maryam monika rangkuti

✉ Corresponding author :

Email Address : paskalia.suryanti.laia@wbi.ac.id, Maryam.rangkuti@wbi.ac.id

PENDAHULUAN

Sustainability berfokus pada tiga dimensi utama yakni lingkungan, social, dan tata kelola. *Sustainability Governance* adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance*. Hal Ini merupakan strategi penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing global, memastikan operasi perusahaan yang efisien, efektif, dan etis. Perusahaan di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan profesionalisme manajemen keuangan untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan di dunia bisnis yang global dan kompetitif. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang membantu meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai laba yang konsisten.

Komite Nasional Kebijakan Governansi, (2021) dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia 2021 menjelaskan bahwa Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) adalah struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. KNKG mewajibkan seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat dibursa efek, perusahaan Negara, perusahaan Daerah, perusahaan yang produk atau jasanya digunakan masyarakat luas untuk menerapkan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) (Noerhadi, 2020) Prinsip-prinsip GCG atau sering disebut dengan istilah TARIF (Christian, 2016) yaitu *transparency* (keterbukaan), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (kesetaraan dan kewajaran). *Good Corporate Governance* adalah Sistem yang mengendalikan dan mengontrol perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh kepentingan (Syofyan & Putra, 2020) Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan cara yang etis, akuntabel, transparan, berkelanjutan, dan bertanggung jawab melalui pembentukan dewan direksi independen, penerapan audit internal yang kuat, dan manajemen risiko yang efisien.

Berdasarkan Hasil survei internasional oleh CLSA (*Credit Lyonnais Securities Asia*) dalam penelitian (Wibowo, 2010) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki nilai yang rendah dalam penerapan prinsip-prinsip *Good corporate governance*, bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Jadi, banyak pelaku usaha di Indonesia belum menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara efektif, yang menyebabkan ketidak transparan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan resiko bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat menyebabkan penurunan kepercayaan dari pasar dan investor.

Kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menyebabkan perusahaan mengalami kendala dalam manajemen keuangan, yang berdampak pada kinerja keuangan.

Haryetti & Rokhmawati (2021) dan Sianipar & Wiksuana (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya semakin baik kualitas *Good Corporate Governance*, semakin baik kinerja perusahaan (Dhyani Dewi & Widhiyani, 2023) Sebaliknya, semakin buruk penerapan *Good Corporate Governance*, semakin buruk kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan Sistem *Good Corporate Governance* di sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam penelitian Dhyani Dewi & Widhiyani, 2023. *Good Corporate Governance* membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan, sering kali terkait erat dengan laporan keuangan (Rangkuti et al., 2020), Laporan keuangan memberikan informasi penting tentang laba, pendapatan, aset, dan liabilitas, yang menjadi dasar bagi investor dalam menilai potensi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi penerapan GCG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga penelitian ini berjudul “implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 (Studi empiris pada perusahaan public di Indonesia).”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2020-2023. Secara spesifik, penelitian ini akan menganalisis bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan dalam pedoman umum *Governance Indonesia*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengukur sejauh mana penerapan GCG berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Kajian literatur ini mencakup teori stakeholder, sustainability governance, dan kinerja keuangan. Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya untuk keuntungan sendiri, dengan tujuan dari teori ini adalah untuk membantu manajer dalam memahami dan mengelola hubungan dengan stakeholder guna meminimalkan risiko kerugian, yang dapat diuji melalui laporan keuangan. meminimalkan risiko dan menjaga hubungan baik melalui komunikasi seperti laporan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti yang tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG), telah menjadi praktik yang umum di banyak negara, termasuk Indonesia. Sementara itu, sustainability governance bertujuan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang juga mendukung persaingan sehat dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh Owusu & Weir (2016) menunjukkan bahwa elemen-elemen tata kelola perusahaan di Ghana selaras dengan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui indikator seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan persepsi pasar, bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka panjang, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing keuangan secara berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan melalui penelitian empiris dan analisis data, sekaligus memperkaya literatur di bidang ini.

Selain itu, penelitian ini juga mendorong perusahaan untuk memperkuat praktik GCG guna meningkatkan kinerja keuangan, memperbaiki reputasi di mata pemegang saham dan pelanggan, serta mempertahankan daya saing di pasar yang kompetitif. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan data empiris bagi penelitian lebih lanjut terkait penerapan GCG di perusahaan LQ45, yang berguna bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang manajemen bisnis, etika bisnis, dan keberlanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 non-perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode arsip (*archival research*) dengan pendekatan deskriptif dan *explanatory*. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) melalui analisis data historis, seperti laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan dokumen terkait lainnya. Pendekatan *explanatory* digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan, serta memberikan gambaran komprehensif tentang dampak penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 non-perbankan di BEI.

Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan LQ45 non perbankan tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan terindeks LQ45 terus dinilai setiap 6 bulan secara berkala dengan berbagai kriteria. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan perusahaan yang konsisten yang berarti perusahaan yang berturut masuk dalam kategori perusahaan LQ45 selama 8 periode (tahun 2020-2023) dan menentukan perusahaan inkonsisten yang berarti, perusahaan terindeks LQ45 minimal masuk 3 kali periodde selama 8 periode penelitian (tahun 2020-2023).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui analisis dokumen (dokumentasi) dan studi literature. Dokumentasi dan Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan membaca dan analisis menyeluruh berbagai dokumen, buku dan literatur yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian. Adapun data yang digunakan yakni dokumen berupa Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability report*) yang diakses dari situs web Perusahaan dan IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Tools yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel dalam melakukan *Scoring* prinsip GCG terhadap Kinerja keuangan dan dan Canva Sebagai Pembuatan Infografis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 6 elemen penilaian GCG yang terdiri dari 31 Indikator penilaian Dalam penelitian Putra and Dewayanto (2019) menyatakan bahwa penelitian (Owusu and Weir 2016) di Ghana, maka diperoleh hasil penilaian GCG yang terlampir pada gambar dibawah ini:

Rekapan Presentase Penilaian prinsip Good Corporate Governance pada perusahaan LQ45					
No	Nama Perusahaan	Penilaian GCG			
		2020	2021	2022	2023
1	Aneka Tambang Tbk.	91%	91%	88%	88%
2	Astra International Tbk.	91%	91%	91%	91%
3	Bukit Asam Tbk.	94%	94%	91%	91%
4	Indo Tambangraya Megah Tbk.	91%	91%	91%	91%
5	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	97%	97%	97%	97%
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	100%	100%	100%	100%
7	Kalbe Farma Tbk	91%	91%	91%	97%

Gambar 1. Penilaian GCG

Berdasarkan pengolahan data, ditemukan bahwa penerapan *good corporate governance* (gcg) pada perusahaan yang konsisten maupun tidak konsisten dalam indeks IQ45 selama 8 periode (tahun 2020-2023) memiliki kesamaan dalam penerapan gcg yang baik dengan rentang score 75% - 100%. *Scoring* yang dilakukan terdiri dari 6 elemen penilaian gcg (Syofyan & Putra, 2019), elemen - elemen tersebut meliputi komposisi anggota dewan (*board composition*), komite audit (*audit committee*), komite remunerasi (*remuneration committee*), hak - hak pemegang saham (*shareholder rights*), hubungan keuangan dan audit (*financial affairs & audit*) serta pengungkapan informasi (*disclosure*). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan gcg di Ghana telah mengacu pada standar yang ditetapkan secara nasional.

Perusahaan yang terindeks IQ45 selama tahun 2020 - 2023 telah menerapkan prinsip *good corporate governance* (gcg) cenderung berdampak pada kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan indikator *roi* (*return of investment*) dan diikuti solvabilitas berdasarkan *der* (*debt equity ratio*) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gcg, meskipun diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan dengan pengukuran rasio *cr* (*current ratio*) dan tidak berpengaruh berdasarkan nilai pasar dengan *pbv* (*price book value*).

Hasil skoring indikator menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar bahkan seluruh elemen penilaian GCG baik Perusahaan yang konsisten maupun perusahaan yang tidak konsisten. Elemen yang sering diterapkan oleh perusahaan di indeks IQ45 adalah elemen hubungan keuangan dan audit (*financial affairs & audit*) serta pengungkapan informasi (*disclosure*). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah menerapkan beberapa prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas dan kewajaran perusahaan. Pada Elemen Komposisi Anggota Dewan (Board Composition) terdapat beberapa indikator penilaian yang telah diimplementasikan oleh perusahaan yang konsisten dan inkonsisten, namun beberapa perusahaan memiliki komisaris independen yang tidak

berlatar belakang akuntansi atau keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) karena berpengaruh terhadap elemen Komite Audit (Audit Committee) dimana salah satu indikator penilaian adalah Komisaris independen berlatar belakang akuntansi.

Perusahaan terindeks LQ45 tidak sepenuhnya menerapkan elemen Komite Remunerasi (*Remuneration Committee*), perusahaan tidak membentuk komite remunerasi Namun fungsi komite remunerasi tetap dijalankan oleh dewan komisaris yang ada di emiten dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan berbagai kontribusi dari para anggota Dewan Komisaris, fungsi Komite Remunerasi terus dijalankan secara optimal tanpa mengurangi standar kualitas tata kelola perusahaan. Dalam modul *Chartered Accountant* menyatakan Komite nominasi dan remunerasi memiliki tugas pokok untuk memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam merumuskan kriteria pemilihan dan menetapkan standar kualifikasi, serta merancang sistem remunerasi dan paket kompensasi bagi calon anggota dewan komisaris dan direksi (Prof. Mardiasmo, 2015). Dengan pembentukan komite remunerasi perusahaan dapat menghindari konflik *intern* serta dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti juga menemukan bahwa pada elemen Hak hak Pemegang Saham (*Shareholder Rights*) tidak sepenuhnya diterapkan oleh perusahaan terindeks LQ45 yang konsisten maupun inkonsisten, hal ini terlihat pada indikator pemegang saham perusahaan melakukan pemilihan melalui surat elektronik, kurang diterapkan beberapa perusahaan dalam selama 4 tahun (2020-2023), peneliti menemukan terdapat keterbatasan pemegang saham dalam berpartisipasi dalam memberikan suara atau pemilihan di RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sehingga tidak ada perlakuan yang setara oleh pemegang saham.

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik berpotensi meningkatkan efisiensi operasional. Secara teoritis, penerapan GCG dapat mempercepat kinerja perusahaan (Ritonga, 2023). Dalam hasil penelitian (Anggadini & Rahmawati, 2021) Hal ini menunjukkan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, Berdasarkan hasil analisis peneliti mengatakan bahwa Penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian (Diah & Ayu, 2016) yang menemukan bahwa bahwa prinsip-prinsip GCG berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Perusahaan yang terindeks LQ45 selama tahun 2020 - 2023 telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) cenderung berdampak pada kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan indikator ROI (*Return Of Investment*) dan diikuti solvabilitas berdasarkan DER (*Debt Equity Rasio*). Dari hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan penerapan GCG yang baik berkorelasi positif dengan profitabilitas melalui trend penilaian GCG terhadap rasio ROI, Nilai ROI yang tinggi mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal dari hasil investasi. penerapan GCG yang baik diikuti dengan penurunan nilai DER sehingga berdampak negatif terhadap solvabilitas, GCG yang mengikuti trend solvabilitas yang menurun dengan arti semakin kecil semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG, meskipun diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan dengan pengukuran rasio CR (*Current Rasio*) dan tidak berpengaruh berdasarkan Nilai pasar dengan PBV (*Price Book Value*).

Berdasarkan kajian mendalam terhadap literatur terkait *Good Corporate Governance* (GCG) serta hasil penilaian GCG terhadap perusahaan-perusahaan tercatat di LQ45 non-

perbankan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi enam elemen kunci yang dapat diadopsi dan diimplementasikan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Elemen-elemen tersebut meliputi struktur pengelolaan, pengawasan internal, sistem pengupahan, hak pemilik usaha, manajemen keuangan, dan pelaporan kegiatan usaha. Ditemukan bahwa prinsip-prinsip GCG yang telah terbukti efektif dalam perusahaan besar dapat disesuaikan dan diterapkan secara proporsional pada skala UKM, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UKM di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap perusahaan LQ45 non-perbankan periode 2020-2023, ditemukan bahwa sebagian besar perusahaan telah mengimplementasikan enam elemen GCG, menunjukkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun demikian, penerapan GCG masih belum merata, terutama pada elemen komposisi dewan, komite audit, komite remunerasi, dan hak pemegang saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik berkorelasi positif dengan kinerja keuangan dengan meningkatkan rasio profitabilitas (ROI) dan menurunkan solvabilitas (DER), namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dan nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan memperkuat penerapan prinsip GCG dengan beberapa langkah. Pertama, meningkatkan independensi Komite Audit dengan melibatkan komisaris independen yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Kedua, membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengelola sistem remunerasi serta pemilihan anggota dewan komisaris dan direksi guna meningkatkan transparansi. Ketiga, menyediakan akses pemilihan dewan melalui surat elektronik agar seluruh pemegang saham, termasuk yang tidak hadir secara fisik, dapat berpartisipasi. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Peneliti juga merekomendasikan studi lebih lanjut terhadap PT Waskita Karya, yang meskipun pernah terdaftar di LQ45, mengalami kerugian berturut-turut pada 2020-2023, dengan fokus pada variabel lain. Temuan ini juga dapat diaplikasikan untuk mengkaji penerapan GCG pada kinerja UKM.

Referensi :

- Anggadini, S. D., & Rahmawati, S. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 49-62. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5019>
- Annisa, S., Rizal, M., & Herawaty, T. (2021). Studi Literatur: Implementasi Good Corporate Governance Pada Bisnis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 72-83. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3206>
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76-88. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Christian, C. (2016). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit. *Agora*, 4(2), 394-398.

- Dhyani Dewi, I. G. A. A., & Widhiyani, N. L. S. (2023). Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 270. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p20>
- Diah, f. L. G., & Ayu, I. G. (2016). Pengaruh prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada kinerja keuangan koperasi di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1064–1091.
- Endiyani, M. R. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165547/>
- Erika Lestarianti, & Tries Ellia Sandari. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Produksi Minyak & Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021). *Akuntansi*, 2(1), 38–55. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.195>
- Hutabarat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Jao, R., Tangke, P., Holly, A., & Loandy, B. K. (2022). Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 138–158. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.27907>
- Kaban, A., Sihombing, M., & Tarigan, U. (2018). Analisis Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i1.1258>
- Kasmir, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=TzPZzWEACAAJ>
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. *Komite Nasional Kebijakan Governansi*, 37. <https://knkg.or.id/wp-content/uploads/2022/06/PUGKI-2021-LORES.pdf>
- Muhtar. (2020). *Good Corporate Governance As a Factor Affecting Company Value Through Financial Performance in Bumn Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx)*. 8(2), 4481–4490. <https://www.semanticscholar.org/paper/30f9c204f7908e6f8e91b988c290db3465be585c>
- Nabila, B., Pratama, F. A., & Sofia, I. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktiva Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*, 07(02), 9–18. www.idx.co.id
- Noerhadi, S. (2020). Implementasi Good Corporate Governance di Rumah Sakit Islam X. *Journal of Education and Management Studies*, 3(4), 13–22.
- Prof. Mardiasmo. (2015). *ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT*. IKATAN AKUNTAN INDONESIA. <https://doi.org/https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/eptkk/>

- Rangkuti, M. M., Bukit, R., & Daulay, M. (2020). the Effect of Intellectual Capital and Financial Performance on Firm Value With Return on Investment As a Modeling Variable in the Mining Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance (IJPBAF)*, 274–282. <https://core.ac.uk/download/pdf/276546794.pdf>
- Ritonga, P. (2023). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Kinerja Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(3), 820–824. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i3.284>
- Sari, D. M. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=JJNUEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- SETYAHADI, R. R., & NARSA, I. M. (2020). Corporate Governance and Sustainability in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 885–894. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.885>
- Simanjuntak, P., & Sudjiman, L. (2020). ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 64–78. https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2020&q=saham+perusahaan+pakan+ternak+di+indonesia&hl=en&as_sdt=0,5&as_vis=1
- Syofyan, R., & Putra, D. G. (2019). *Peran Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perusahaan Indonesia*.
- Syofyan, R., & Putra, D. G. (2020). *The Role of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in Indonesian Company*. 124, 819–825. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.148>
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 129–138.
- Zahrawani, D. R., Sholikhah, N., Pratama, P., & Surakarta, M. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1799–1818. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiehttp://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3611>